

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi jumlah penduduk di Indonesia setiap tahunnya selalu meningkat. Tingkat pertumbuhan populasi Indonesia antara tahun 2000 dan 2010 adalah sekitar 1.49 persen per tahun. Badan Pusat Statistik (BPS), Lembaga statistik pemerintah hanya melakukan penelitian menyeluruh pada struktur populasi Indonesia sekali setiap dekade. Menurut studi terakhir (dirilis pada tahun 2010), Indonesia memiliki jumlah penduduk 237,6 juta orang, untuk perkiraan di tahun 2018 memiliki lebih dari 260 juta penduduk. Menurut proyeksi yang dilakukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan menilik populasi absolut Indonesia di masa depan, maka negeri ini akan memiliki penduduk lebih dari 270 juta jiwa pada tahun 2025, lebih dari 285 juta jiwa pada tahun 2035 dan 290 jutajiwa pada tahun 2045.

Rata-rata usia penduduk Indonesia adalah 28.6 tahun. Ini adalah *median age* yang berarti separuh dari populasi Indonesia berusia 28.6 tahun ke atas dan separuhnya lagi umurnya dibawah 28.6 tahun. Jadi, populasi jumlah anak muda Indonesia separuh dari jumlah populasi penduduk Indonesia. Ini berarti jumlah anak muda khususnya anak muda yang beralih jenjang dari Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi juga terbilang banyak. Di Indonesia sendiri jumlah siswa/siswi yang mendaftar ke perguruan tinggi yaitu berjumlah 590.830, dari pembagian jumlah peminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi Negeri yaitu 300.000 siswa dan perguruan tinggi Swasta yaitu 200.000 siswa.

ITN adalah salah satu perguruan tinggi Swasta yang ada di Indonesia. Institut Teknologi Malang adalah kampus swasta di bidang teknologi yang didirikan oleh yayasan pendidikan umum dan teknologi nasional Malang pada tahun 1969. Kampus ITN Malang ini memiliki 2 kampus, yang pertama berada di jalan Bendungan Sigura-gura No.2 Malang dengan area kampus seluas 4

Ha, yang kedua berada di daerah Karangploso Malang dengan luas area yaitu seluas 35 Ha dari lahan seluas 65 Ha, dengan jumlah Mahasiswa kurang lebih 4500 mahasiswa yang berasal dari berbagai provinsi di seluruh Indonesia dan Negara Timor Leste. Dengan jumlah mahasiswa yang sekarang sekitar kurang lebih 4500 mahasiswa jumlah ini akan terus meningkat berhubungan dengan pengembangan kampus di kampus II yang memiliki luas tanah 65 Ha.

Institut Teknologi Nasional Malang (ITN Malang) memiliki rencana pengembangan yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) 2002-2012 terevisi yang didasarkan pada HELTS 2003-2010 DIKTI dan prinsip Good University Governance (GUG). Rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang ITN Malang diturunkan dari Visi, Misi, dan Renstra yang dijabarkan dalam peta jalan (*road map*) ITN Malang, yaitu Fase I (2005-2010) Peningkatan Kapasitas dan Modernisasi, Fase II (2010-2015) Penguatan Pelayanan Prima untuk Pencapaian Daya Saing Nasional, Fase III (2015-2020) Pencapaian Daya Saing Regional, dan Fase IV (2020-2025) Pencapaian Daya Saing Global dan tercapainya Entitlement/Word Class University.

Pada saat ini ITN Malang memfokuskan pada rencana pengembangan Fase III (2015-2020), yaitu Pencapaian Daya Saing Regional. Keberhasilan kinerja pada fase ini ditentukan oleh tercapainya pengembangan tata kelola, penguatan citra institusi, pengembangan Good University Governance (GUG) dan Akreditasi Institusi. Untuk membantu pengembangan dalam Fase III ini, salah satu faktor yang dibutuhkan yaitu fasilitas kampus yang lengkap. Dilihat dari keadaan kampus ITN Malang saat ini memang masih belum memiliki fasilitas atau layanan yang begitu lengkap dikarenakan kampus ITN Malang sendiri dalam masa pengembangan.

Terkait issue bahwa kampus ITN Malang hingga saat ini masih belum memiliki fasilitas atau bangunan khusus untuk tempat wisuda mahasiswa yang sudah lulus. Ini menjadi salah satu faktor juga terkait penghambatan dari rencana pengembangan dalam Fase III, ini juga akan berdampak kepada mahasiswa dari masa depan yang akan lulus. Pada faktanya tempat wisuda untuk saat ini berada di lapangan basket yang memiliki luas yang kurang cukup jika dilihat dari

jumlah prediksi mahasiswa di masa depan. Maka dari itu perlu adanya solusi pembangunan sebuah gedung yang khusus untuk tempat wisuda di ITN Malang.

Convention Centre ITN Malang adalah salah satu solusi dalam mengatasi issue tersebut karena Convention Centre ini bisa menjadi sebuah gedung yang dapat menampung berbagai kegiatan mahasiswa di ITN Malang. Tidak hanya sebagai tempat wisuda melainkan bisa menjadi sebuah ruangan seminar maupun pertunjukan jika terdapat event-event tertentu. Penambahan Ekshibisi pada bangunan ini yaitu bertujuan untuk memfasilitasi sebuah acara pameran yang diselenggarakan oleh pihak kampus ITN maupun dari mahasiswa ITN itu sendiri, selain itu juga gedung ini disewakan untuk umum untuk memwadahikan sebuah acara seperti pesta pernikahan atau pertandingan olahraga. Dilihat dari prediksi jumlah mahasiswa yang begitu terus meningkat di tahun yang akan datang bangunan ini bisa menampung mahasiswa baru untuk kegiatan pengenalan kampus ITN Malang di ruang konvensi dan pengenalan Unit Kemampuan Mahasiswa (UKM) di ruang Ekshibisi.

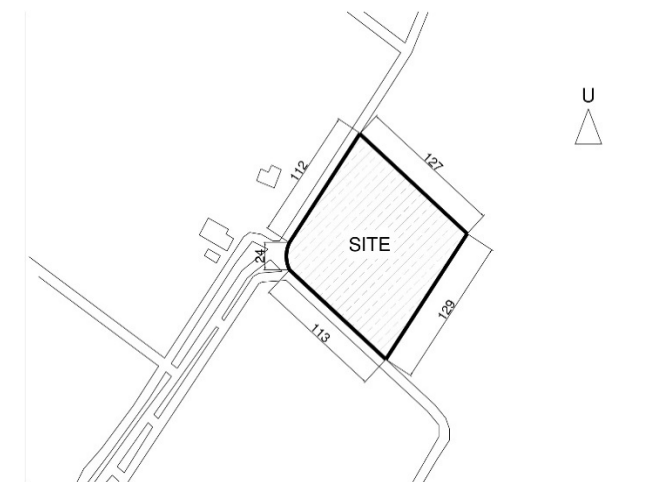
1.2 Tujuan Perancangan

1. Perancangan bangunan Convention Centre ITN Malang ini bertujuan untuk membantu rencana pengembangan pada Fase III (2015-2020), yaitu Pencapaian Daya Saing Regional.
2. Convention Centre ITN Malang ini akan menjadi sarana dan prasarana untuk mahasiswa terutama untuk sarana tempat wisuda, tidak hanya itu bangunan ini juga menjadi wadah untuk tempat pengenalan kampus ITN Malang dan tempat pusat pameran yang diadakan dari pihak kampus maupun mahasiswa ITN Malang dengan menggunakan tema metafora menjadikan desain bangunan menjadi sebuah ciri khas dari bangunan-bangunan yang berada di sekitar.
3. Convention Centre ITN Malang juga menjadi fasilitas untuk umum yang disewakan dengan kebutuhan berbagai acara seperti acara pernikahan, pertunjukan, dan sarana olahraga.

1.3 Lokasi Tapak

Lokasi perancangan berada di JL.Raya Karanglo KM.2 Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Tapak memiliki luas 16.000 m². Perencanaan tapak berada di lokasi area pendidikan, dan lingkup kawasan komersial dan jasa. Batas-batas dari wilayah site, yaitu :

1. Utara : Persawahan, lahan kosong milik ITN Malang
2. Selatan : Wilayah kampus ITN II Malang yang sudah terbangun
3. Timur : Persawahan, lahan kosong milik ITN Malang
4. Barat : Rumah yang berfungsi sebagai tempat kos



Gambar 1.1 Lokasi Tapak
(Sumber : Dokumen Pribadi)

1.4 Tema Perancangan

Tema perancangan bangunan Convention Centre ITN Malang ini menggunakan tema Arsitektur Metafora. Dalam Arsitektur Metafora adalah kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya. Metafora mengidentifikasikan hubungan antara benda dalam hubungan tersebut lebih bersifat abstrak dari pada nyata serta mengidentifikasikan pola hubungan sejajar.

Dengan memilih tema metafora ketika merancang akan menimbulkan suatu imajinasi dalam berkreasi dan bermain-main dalam desain untuk mewujudkan karya Arsitektur.

1.5 Batasan Perancangan

1. Perancangan Convention Centre ITN Malang ini berorientasi bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan Mahasiswa ITN Malang. Dalam kegiatannya yaitu wisuda, menampung kurang lebih 4000 mahasiswa di lihat dari prediksi jumlah mahasiswa masa depan yang akan lulus di tahun yang akan datang.
2. Kegiatan seminar yang dilakukan di gedung pusat konvensi dan ekshibisi ini bertujuan untuk mengadakan kuliah tamu yang berskala umum dari pihak manapun yang terkait dengan lembaga kampus maupun instansi dari luar kampus yang berkapasitas 4000 tempat duduk.
3. Pameran yang diadakan di ruang ekshibisi dan *weeding party* ini menampung kegiatan mahasiswa dan orang umum dalam sebuah acara pameran, pengenalan Unit Kemampuan Mahasiswa (UKM) dari acara pengenalan lingkungan kampus, serta Lembaga pihak luar kampus ITN Malang yang ingin mengadakan pameran seperti pameran produk dan barang pabrik hingga *job fair* sekaligus untuk acara pernikahan.
4. Terdapat ruang olahraga yang menampung 2000 penonton.